

PENGARUH PERSEPSI BIMBINGAN ORANG TUA, MOTIVASI DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTs NEGERI 1 DEMAK

Masmu'ah, Ibnu Hadjar

Universitas Islam Negeri Walisongo

Email: Ibumasmuah44@gmail.com, ibnu_hadjar@walisongo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Demak, dengan melibatkan siswa/i sebanyak 260 sebagai responden. Fakta-fakta yang dialami responden dikaji dengan menggunakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang merefleksikan persepsi responden terhadap variabel yang diteliti. Datanya diperoleh dengan cara penyebaran angket dan studi dokumentasi. Semua data dianalisis dengan menggunakan analisis uji prasyarat, analisis statistik diskriptif dan analisis jalur. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Siswa terhadap Disiplin Belajar. Hal ini ditunjukkan skor F pada tabel Anova sebesar 4.826 pada taraf signifikansi 0,009 (di bawah 0,05). (2) Tidak terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar. Hal ini ditunjukkan skor F pada tabel Anova pada taraf signifikansi 0,524 (lebih besar 0,05). (3) Terdapat pengaruh Bimbingan Orang Tua, terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Siswa dan Disiplin Belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0.000 dimana nilai tersebut kurang dari 0.005 sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Temuan penelitian merekomendasikan beberapa hal. Pertama, keterlibatan orang tua x perlu ditingkatkan terutama dalam memberikan bimbingan belajar kepada anak kedua, dengan memiliki motivasi dan disiplin yang tinggi dalam belajar maka pencapaian prestasi siswa akan semakin meningkat. Ketiga, keterlibatan orang tua memiliki andil dalam memberikan persiapan yang baik untuk anak dalam mencapai prestasi dengan memberikan motivasi dan membiasakan disiplin kepada anak dalam belajar.

Kata Kunci: persepsi bimbingan orang tua; motivasi; disiplin; prestasi belajar

Abstract

This research was conducted at MTsN 1 Demak, involving 260 students as respondents. The facts experienced by respondents were studied using questionnaires containing questions that reflected the respondent's perception of the variables studied. The data is obtained by means of questionnaire dissemination and documentation studies. All data is analyzed using prerequisite test analysis, descriptive statistical analysis and path analysis. The findings of this study show that: (1) There is an influence of Parental Guidance and Student Motivation on Learning Discipline. This is shown an F score on the Anova table of 4,826 at a significance level of 0.009 (below 0.05). (2) There is no influence of Learning Motivation on Learning Discipline on Learning Achievement. This is indicated by the score F on the Anova table at a significance level of 0.524 (greater than 0.05). (3) There is an

influence of Parental Guidance, on Learning Achievement through Student Motivation and Learning Discipline. This is indicated by a significance value of 0.000 where the value is less than 0.005 so that the proposed hypothesis is accepted. The study findings recommend several things. First, parental involvement x needs to be improved, especially in providing tutoring to both children, by having high motivation and discipline in learning, the achievement of student achievement will increase. Third, the involvement of parents has a hand in providing good preparation for children in achieving achievements by providing motivation and accustoming discipline to children in learning.

Keywords: *perception of parental guidance; motivation; discipline; learning achievement*

Pendahuluan

Pendidikan biasa dipersepsikan sebagai alat yang efektif untuk memberantas kemiskinan dan ketimpangan sosial. Pendidikan merupakan proses penguasaan pengetahuan, nilai-nilai, kebiasaan dan kepercayaan. Tingkat pendidikan dan proporsi literasi masyarakat yang tinggi menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi nasional dan industri. Untuk mencapai level pendidikan yang baik, dibutuhkan kontribusi banyak pihak, mulai dari pemerintah, masyarakat, lingkungan, guru, orang tua dan guru, baik secara formal maupun informal. Secara khusus dalam pendidikan formal, hubungan antara guru dan siswa di sekolah merupakan kunci kesuksesan pembelajaran.

Formalisasi madrasah publik sudah dimulai sejak abad 19 dan berkembang pesat pada pertengahan abad kedua puluh, dengan karakter berupa pemisahan antara tugas keluarga dan madrasah. Madrasah difungsikan memegang tanggung jawab hal-hal yang terkait dengan akademik, sedangkan keluarga berhubungan dengan moral siswa, budaya dan pendidikan agama.

Dalam hal ini Nurhayati berpendapat, bahwa peran orang tua dalam pendidikan siswa di madrasah menjadi semakin berkurang. Walau demikian, keluarga memegang fungsi terpenting untuk mengontrol pendidikan siswa, baik di rumah ataupun saat di madrasah. Keterlibatan orang tua untuk memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan perhatian, mengarahkan, dan mengontrol setiap aktifitas siswa adalah sangat berpengaruh terhadap perkembangannya.

Memberikan motivasi dengan memonitor aktivitas anak di madrasah, berkoordinasi dengan guru untuk memantau perkembangan siswa, mendorong perilaku yang baik di kelas dan mendorong siswa menyelesaikan tugas-tugas madrasah juga merupakan bagian dari keterlibatan orang tua, Desforges and Abouchar mendeskripsikan bimbingan orangtua dalam arti luas

Sebagai pengasuhan yang baik dalam keluarga hal tersebut dapat direalisasikan dengan menciptakan lingkungan yang aman dan stabil kepada siswa, memberikan stimulasi intelektual, mengajak diskusi siswa, dimana hal tersebut merupakan bentuk

pengsuaan yang menjadi model pembentukan karakter yang baik bagi perkembangan belajar siswa.

Hill and Taylor juga menyatakan bahwa “Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, kemauan menghadiri perkumpulan wali murid merupakan komunikasi orang tua dengan pihak sekolah. Hal tersebut merupakan bagian dari bentuk pengasuhan orang tua terhadap anak.” Bimbingan orang tua yang terkait dengan kegiatan madrasah dan dilaksanakan di rumah mempunyai efek yang sangat kuat terhadap prestasi siswa.

Lebih lanjut dalam penelitiannya, Lee and Bowen juga menemukan “Hubungan antara karakteristik demografis orang tua dalam keluarga (etnik, kemiskinan dan pendidikan orang tua) dengan prestasi pembelajaran menunjukkan bahwa karakter demografis akan mempengaruhi tipe dan level keterlibatan orang tua (parental involvement) yang mempunyai asosiasi kuat terhadap prestasi belajar. Hill and Taylor menyatakan bahwa: “pada saat ini sekolah dan keluarga terdorong untuk membagi tanggung jawab bersama dalam pendidikan anak-anak, sehubungan dengan tuntutan akan prestasi siswa yang lebih berkualitas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi dan kedisiplinan anak untuk belajar.”

Hal tersebut juga selaras dengan pendapat lain, bahwa: “diantara faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah perhatian orang tua, fasilitas belajar yang tersedia, motivasi dan kecerdasan siswa dan lain-lain.” Penurunan keterlibatan orang tua dalam memberikan motivasi kepada siswa sangat beresiko menurunkan pencapaian prestasi yang baik seorang siswa di sekolah. Desforjes, and Abouchaar menyatakan: “Bahwa untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang maksimal, sangat dibutuhkan keterlibatan orang tua dalam memberikan perhatian belajar anak sejak kecil.”

Sudah menjadi fenomena, bahwa pada masa sekarang banyak orang tua yang kurang memberikan perhatian yang cukup terhadap kegiatan belajar anak-anaknya. Dalam penelitiannya, Moon and Ivins menyatakan: “Ada beberapa halangan yang membuat orang tua kurang terlibat dalam membimbing pendidikan anak, diantaranya adalah pekerjaan, kelangkaan waktu, dan kesulitan dalam mengasuh. Padahal keterlibatan orang tua tidak hanya penting bagi pencapaian prestasi siswa, tetapi juga bagi pembangunan sosial masyarakat secara umum.

Dalam penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh persepsi bimbingan orang tua, motivasi dan disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa. Terkait dengan hal tersebut variabel motivasi berprestasi dan variabel disiplin belajar merupakan internal sedang variabel bimbingan orang tua merupakan faktor eksternal siswa, dan dari ketiga variabel tersebut yang dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengungkap besar kontribusinya terhadap prestasi belajar pada siswa. Adapun obyek penelitian ini adalah siswa/i MTs Negeri 1 Demak, dengan judul yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Persepsi bimbingan orang tua, motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa MTs N 1 Demak.”

Hasil penelitian terlebih dahulu, Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh korelasi antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi ($r_{x1,2,3 y}$) sebesar 0,83 yang kemudian dibandingkan dengan rtabel, dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$ yaitu sebesar 0,189, $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,83 > 0,189$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 5 Nomor 1, April 2008 88 Kontribusi variabel X123 terhadap Y atau koefisien determinan sebesar 68,89 % dan sisanya sebesar 31,11 % ditentukan oleh variabel lain. Untuk menguji signifikansi antara variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan kelengkapan fasilitas belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi dilakukan dengan menggunakan uji statistik F. Dengan $dk (n - k - 1)$ dan $\alpha = 0,05$ Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $84,947 > 3,94$ Dengan demikian, berarti tolak H_0 dan terima H_1 , artinya ada hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi SMP N I Pagelaran.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa dan mengetahui pengaruh tidak langsung bimbingan orang tua melalui motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa, untuk mengetahui pengaruh langsung bimbingan orang tua pada motivasi belajar dan disiplin belajar pada siswa.

Metode Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa (VII-IX) non kelas unggulan di MTS Negeri 1 Demak yang berjumlah 624 siswa. Tempat penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 1 Demak. Waktu penyelenggaraan penelitian dilaksanakan pada Pertengahan semester kedua pada bulan Februari 2018. Sedangkan populasi penelitian adalah seluruh siswa (VII-IX) non kelas unggulan di MTS Negeri 1 Demak, pemilihan kelas non unggulan sebagai subyek, karena diharapkan jawaban siswa dari sebaran angket hasilnya diharapkan lebih homogen dan orisinal dalam usahanya mencapai prestasi kaitannya dengan bimbingan, motivasi dan disiplin siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain non-eksperimen. Dalam analisis data menggunakan SPSS untuk pengukurannya. Maksudnya, peneliti tidak mengadakan perlakuan terhadap subyek peneliti, melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan dialami oleh subyek penelitian. Manipulasi atas variabel penelitian tidak dilakukan. Peneliti menggali fakta-fakta dari peristiwa yang telah terjadi dengan menggunakan angket yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang merefleksikan persepsi responden terhadap variabel yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

1. Prestasi belajar siswa

Analisis deskriptif variabel prestasi didasarkan pada output SPSS sebagaimana tertuang dalam lampiran. Dari data tersebut ditemukan suatu pemahaman, bahwa

kolom pertama ditemukan angka-angka kelas interval. Kolom kedua menunjukkan jumlah responden yang ada pada kelas interval. Kolom berikutnya adalah persentase jumlah responden yang ada pada kelas interval. Untuk lebih jelasnya, skor pada output tersebut diformulasikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Prestasi belajar siswa

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	90-100	24	10.6	Sangat Baik
2	70-89	181	79.7	Baik
3	50-69	22	9.7	Cukup
4	30-49	0	0	Kurang
Jumlah				

Tabel di atas dapat dimaknai, bahwa frekuensi tertinggi variabel prestasi terdapat pada rentangan 70-89 yakni sebesar 79.7%. Itu berarti, sebanyak 181 responden memiliki prestasi tergolong baik. Kesimpulan ini nilai rata-rata hitung (mean) nya yakni 80,34. Frekuensi peringkat kedua ada pada rentangan 90-100 sebesar 10.6%. Itu artinya sebanyak 24 siswa memiliki prestasi yang sangat baik dan peringkat paling rendah ada pada rentangan 50-69 sebesar 9.7%.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa semakin baik persepsi siswa tentang perhatian orang tua, maka akan semakin baik prestasi belajar siswanya. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis pertama, ternyata H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan hasil t hitung = 8,20 > t tabel = 2,36. Dengan demikian, ada hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan prestasi belajar ekonomi di SMP Negeri 1 Pagelaran. Koefisien determinasinya = 37,21 %, artinya peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa 37,21 % dipengaruhi oleh perhatian orang tua, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

2. Bimbingan orang tua

Analisis deskriptif variabel bimbingan orang tua didasarkan pada output frekuensi variabel bimbingan orang tua sebagaimana terdapat pada lampiran. Data tersebut dapat dipahami bahwa pada kolom valid terdapat angka-angka yang menunjukkan kelas interval. Kolom frekuensi menjelaskan besaran jumlah responden.

Kolom selanjutnya menunjukkan rincian dan akumulasi persentase responden yang ada pada tiap kelas interval. Selanjutnya, data tersebut akan dijadikan dasar dalam menyusun tabel distribusi frekuensi dan menentukan kategori bimbingan orang tua, sebagaimana di bawah ini.

Tabel 2
Bimbingan Orang Tua

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
----	----------------	-----------	------------	----------

1	87-99	86	38	Sangat Baik
2	74-86	91	40	Baik
3	61-73	37	16	Cukup
4	48-60	13	6	Kurang
Jumlah		227	100	

Tabel di atas dapat diartikan bahwa frekuensi tertinggi variabel bimbingan orang tua ada pada rentangan 74-86 yakni sebesar 40%. Artinya sebanyak 91 siswa memiliki tingkat bimbingan prang tua yang baik. Peringkat kedua ada pada rentangan 87-99 sebesar 38%. Artinya sebanyak 86 siswa memiliki tingkat bimbingan orang tua sangat baik. Bimbingan orang tua memiliki pada kategori cukup hanya sebesar 16% atau terdapat 37 siswa. Sementara bimbingan orang tua pada kategori kurang sebesar 6% atau (13 siswa).

Hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Kota Tangerang. Artinya, perhatian orang tua yang tinggi telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Kota Tangerang. Orang tua mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan. Orang tua merupakan salah satu komponen yang harus bertanggung jawab atas pendidikan anak. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya pembinaan dan perhatian yang baik dalam proses belajar anak, maka keterlibatan orang tua atas aktivitas anak dalam belajar merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Motivasi siswa

Analisis deskriptif variabel motivasi didasarkan pada output SPSS tentang distribusi frekuensi variabel motivasi sebagaimana terdapat pada lampiran.

Dari data tersebut dapat dipahami bahwa pada kolom valid terdapat angka-angka yang menunjukkan kelas interval. Kolom frekuensi menjelaskan besaran jumlah responden. Kolom selanjutnya menunjukkan rincian dan akumulasi persentase responden yang ada pada tiap kelas interval.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi dengan kategori motivasi, seperti pada tabel berikut.

Tabel 3
Motivasi Mahasiswa

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	103-115	42	19	Sangat Tinggi
2	90-102	114	50	Tinggi
3	77-89	57	25	Cukup
4	64-76	14	6	Kurang
Jumlah		227	100	

Tabel di atas dapat diartikan bahwa frekuensi tertinggi variabel motivasi pada kisaran 90-102 yakni sebesar 50%. Artinya sebanyak 114 siswa memiliki tingkat motivasi yang tinggi. Peringkat kedua ada pada rentangan 77-89 sebesar 25%. Artinya sebanyak 57 siswa memiliki tingkat motivasi cukup. Peringkat ketiga pada rentang 103-115 sebesar 19%, artinya 42 siswa memiliki motivasi sangat tinggi. Sementara motivasi siswa yang memiliki tingkat kurang sebesar 6% atau (14 siswa).

Semakin baik persepsi siswa tentang perhatian orang tua, maka akan semakin baik prestasi belajar siswanya. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis pertama, ternyata H1 diterima dan H0 ditolak dengan hasil $t_{hitung} = 8,20 > t_{tabel} = 2,36$. Dengan demikian, ada hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan prestasi belajar ekonomi siswa di SMP Negeri 1 Pagelaran.. Koefisien determinasinya = 37,21 %, artinya peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa 37,21 % dipengaruhi oleh perhatian orang tua, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4. Disiplin belajar

Analisis deskriptif variabel disiplin didasarkan pada output SPSS tentang frekuensi variabel disiplin sebagaimana terdapat pada lampiran. Tabel tersebut dapat dimaknai, bahwa kolom pertama menunjukkan angka-angka kelas interval variabel disiplin. Kolom kedua menjelaskan sebaran frekuensi responden dalam menjawab butir pertanyaan. Kolom tiga berikutnya menjelaskan besaran persentase responden yang ada pada tiap kelas interval. Angka-angka yang terdapat pada kolom-kolom tersebut dijadikan patokan dalam penyusunan tabel distribusi frekuensi dan kategori disiplin, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4
Disiplin Belajar

No	Kelas interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	81-89	49	22	Sangat Baik
2	72-80	71	31	Baik
3	63-71	78	34	Cukup
4	54-62	29	13	Kurang
Jumlah				

Tabel di atas dapat diartikan bahwa frekuensi tertinggi variabel disiplin ada pada rentang 63-71 yakni sebesar 34%. Artinya sebanyak 78 siswa memiliki tingkat disiplin yang cukup. Peringkat kedua ada pada rentangan 72-80 sebesar 31%. Artinya sebanyak 71 siswa memiliki tingkat disiplin baik. Kemudian tingkat disiplin sangat baik hanya sebesar 22% atau terdapat 49 siswa. Sementara disiplin yang memiliki tingkat kurang sebesar 13% atau (29 siswa). Secara mayoritas tingkat disiplin yang memiliki prosentase banyak

berada pada kategori cukup, artinya tingkat disiplin siswa perlu ditingkatkan lagi.

Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat beberapa, pemahaman. Pertama, skor Adjusted R Square sebesar 0,348 (jika dipersentasekan menjadi 34,8%) merupakan besar skor sumbangan pengaruh ketiga variabel bimbingan orang tua, motivasi siswa, dan disiplin belajar secara simultan terhadap variabel prestasi. Sisanya sebesar 0,652 (atau 65,2%) ditentukan oleh variabel-variabel di luar model penelitian. Kedua, skor F pada tabel Anova sebesar 41.237 pada taraf 0,000 (di bawah 0,05) menunjukkan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel bimbingan orang tua, motivasi siswa, dan disiplin Belajar secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi siswa MTs Negeri 1 Demak. Hal ini sesuai dengan rumusan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa "ada pengaruh bimbingan orang tua, motivasi siswa, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua dan motivasi siswa terhadap disiplin belajar dan prestasi siswa MTs Negeri 1 Demak baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan pada latar belakang masalah dimana pada masa sekarang banyak orang tua yang kurang memberikan perhatian yang cukup terhadap kegiatan belajar anak dikarenakan berbagai hal. Adapun sampel penelitian diambilkan dari siswa kelas VII-IX non unggulan yang dilakukan secara acak/random. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat beberapa pemahaman. Pertama, skor Adjusted R Square sebesar 0,348 (jika dipersentasekan menjadi 34,8%) merupakan besar skor sumbangan pengaruh ketiga variabel bimbingan orang tua, motivasi siswa, dan disiplin belajar secara simultan terhadap variabel prestasi. Sisanya sebesar 0,652 (atau 65,2%) ditentukan oleh variabel-variabel di luar model penelitian. Kedua, skor F pada tabel Anova sebesar 41.237 pada taraf 0,000 (di bawah 0,05) menunjukkan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel bimbingan orang tua, motivasi siswa, dan disiplin belajar secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi siswa MTs Negeri 1 Demak. Hal ini sesuai dengan rumusan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa "ada pengaruh bimbingan orang tua, motivasi siswa, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

BIBLIOGRAFI

- Al-Qur'an dan terjemah, Jakarta: Departemen Agama, 2014.
- Abdul Rahman Shaleh, *Psychology: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta, Kencana, 2019.
- Adnyana, I Gusti Made dan Suyanto, Wardan, "Penggunaan EFI Scanner Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat, Motivasi, Dan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 3, 2013. [Google Scholar](#)
- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Bandung, CV. Pustaka Setia, 2015.
- Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta, Teraju, 2014. [Google Scholar](#)
- Alex Sobur, *Psikologi Umum dan*, Bandung, Pustaka Setia, 2013.
- Al Hajaj, Imam Abu Al Husain Muslim Ibnu, Shahih Muslim, Libanon, Darul Kitab Al Ilmiah, Baerut, t.th.
- Al-,Akk, Syekh khalid bin Abdurrahman, *Tarbiyah Al-Abna" wa AlBanat Fi Dhau" Al-Quran wa Al-Sunnaterj.* Muhammad Halabi Hamdi, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Amrullah, Abdul Malik Karim, *Tafsir Al-Azhar, juzzu" 30*, Jakarta: PT Pustaka Panjimas, 2012.
- Ardi, Minal, "Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Dalam Belajar: Penelitian Eksperimen di Kelas VIII SMP Negeri 1 Nanga Tebidah Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang", Vol. 8 Nomor 1 61-72, 2012. [Google Scholar](#)
- Audhoh, Kamal Muhammad, *Al Hayatun Nafsiyah Beirut: Darul Kitab al Ilmiah* 2019.
- Aziz, Shaleh Abdul dan Majid, Abdul Aziz Abdul, *At-Tarbiyah wa Thuruqut Tadris, Juz I*, Mesir: Darul Ma"arif, t.th. [Google Scholar](#)
- Bangun, D., "Hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar, dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 2018. [Google Scholar](#)
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta, Andi Offset, 2019. [Google Scholar](#)
- Budaiwi, Ahmad Ali, *Imbalan dan Hukuman, Pengaruhnya bagi Pendidikan*, Jakarta: Gema Insani, 2012.

- Burhan, dkk., Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2019. [Google Scholar](#)
- Coleman, J. S., "Social capital in the creation of human capital", American journal of sociology, S95-S120 2018. [Google Scholar](#)
- Crow, Laster D., dan Crow, Alice, General Psychology, New York: tpt, t.th.
- Darmadi, Hamid, Metode Penelitian pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2011. [Google Scholar](#)
- Darsono, Max, dkk, Belajar dan Pembelajaran, Semarang, CV. IKIP Semarang Press, 2020. [Google Scholar](#)
- Desforges, C., & Abouchaar, A., The impact of parental involvement, parental support and family education on pupil achievement and adjustment: A review of literature, London: DfES Publications, 2013. [Google Scholar](#)
- Desywidyawati dkk., "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Kedewasaan dan Kedisiplinan siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas Kelas XI SMA Negeri. [Google Scholar](#)
- 1 Sidoharjo Wonogiri", Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2013.
- Dimiyati, Mujiono, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta, Rineka Cipta, 2012. [Google Scholar](#)
- D.O Hebb, D.D Donderi, Text Book of Psychology, London, Laurence, Erlbaum Associates, 2011. [Google Scholar](#)
- Durado, Angelita dkk., "Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Konsep Diri Remaja di SMA Negeri 1 Manado, ejournal Keperawatan Vol. 1. No. 1, 2013. [Google Scholar](#)
- Gibson, Robert L dan Mitchell, Marianne H, Introduction to Guidance New york: Macmilan Publishing co,inc, 2017. [Google Scholar](#)
- Gordon, L., "School choice and the social market in New Zealand: Education reform in an era of increasing inequality", International Studies in Sociology of Education, 131, 17-34, 2013. [Google Scholar](#)
- Hadjar, Ibnu, Dasar-Dasar Statistik; Untuk Ilmu Pendidikan Sosial dan Humaniora, Semarang, Pustaka Zaman, 2014. [Google Scholar](#)
- Hamalik, Oemar, Psikologi Belajar dan Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013. [Google Scholar](#)

Hariyanto, Dityas dkk., "Hubungan Persepsi Tentang Kesesuaian Harapan Orang Tua dengan Diri dalam Pilihan Studi Lanjut Dengan Tingkat Stres pada Siswa Kelas XII di Kabupaten Jember", e-Jurnal Pustaka Kesehatan, Vol. 2, No 1, 2014. [Google Scholar](#)

Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2001.

Hill N. E., & Taylor L. C., "Parental school involvement and children's academic achievement pragmatics and issues", Current directions in psychological science, 134, 161-164, 2014. [Google Scholar](#)

Hurlock Elizabeth B., Child Development, Tokyo: MC. Graw Hill Book Company, t.th

Isawi, Abdurrahman, Anak dalam Keluarga, Jakarta: TP.2014.

Istiqomah, Hidayati, "Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD", Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 3, No. 01, 2014. [Google Scholar](#)

Jalaluddin, Psikologi Agama, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2011.

Jeynes, W. H., "A meta-analysis the effects of parental involvement on minority children's academic achievement", Education and Urban Society, 352, 202-218, 2013. [Google Scholar](#)

Junaidi, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di SMA Negeri 4 Samarinda Seberang", eJournal Ilmu Komunikasi, 11: 442- 445, 2013. [Google Scholar](#)

Karim, "Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Bimbingan Belajar Dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika", JPM IAIN Antasari, Vol. 1, 2013. [Google Scholar](#)

Kartika, Ni Kt. R., dkk., Determinasi Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, Dan Kualitas Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi, E-Journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4, 2013. [Google Scholar](#)

Kerlinger, Fred N., Asas-asas Penelitian Behavioral, judul asli: Foundation Of Behavioral Research, diterjemahkan oleh Landung R. Simatupang dan J. Koesoemanto dari Foundation Of Behavioral Research, Yogyakarta: UGM Press, 2012. [Google Scholar](#)

Korua, Febriyanti, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bulliying pada Remaja SMK Negeri 1 Manado", e-Journal Keperawatan Vol. 3 No. 2, 2015. [Google Scholar](#)

- Latipah, Eva, "Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis", Jurnal Psikologi, Vol. 37, 2015. [Google Scholar](#)
- Lee, J. S., & Bowen, N. K., "Parent involvement, cultural capital, and the achievement gap among elementary school children". American Educational Research Journal, 432, 193- 218, 2106. [Google Scholar](#)
- Lestari, Sri, Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Rumah Tangga, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2012. [Google Scholar](#)
- Martono, Nanang, Sosiologi Pendidikan Michel Foucault: Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman dan Seksualitas, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2014. [Google Scholar](#)
- Maryadi, "Pengaruh Budaya Organisasi, Kompensasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru SD Di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang", JMP, Vol. 1, 2012.
- Maslow, Abraham, Motivation and Personality;Diterjemah oleh Nurul Imam, Bandung, PT. Remaja RosdakaryaOffset, 2013. [Google Scholar](#)
- Miru, S. Alimuddin, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Instalasi Listrik Siswa SMK Negeri 3 Makassar", Jurnal MEDTEK, Vol 1 No. 1, 2019. [Google Scholar](#)
- Moon, N. & Ivins, C., Parental involvement in children's education, London: DfES Publications, 2014.
- Mulyani, Dessy, "Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar", Jurnal Ilmiah Konseling, Vol. 2, 2013 Mustafa, Fahmi, Syikulujiah At-Ta'lim, Mesir: Maktabah Misriyah, tt.
- Nasution, S., Didaktik Asas-Asas Mengajar, Jakarta, Bumi Aksara, 2013. [Google Scholar](#)
- Nokwanti, "Pengaruh Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa", Vol. 1 No. 1 Journal Pendidikan Ekonomi, 2013. [Google Scholar](#)
- Nurhayati, D., Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Kelekatan Anak Orang Tua, Matematika dan Pedidikan Karakter dalam Pembelajaran. [Google Scholar](#)
- Nurhayati, Eti, Bimbingan Konseling dan Psikoterapi, Jakarta: Pustaka, 2012.
- Oyserman, D., Brickman D. & Rhodes M., "School Success, Possible Selves, and Parent School Involvement". Family Relations, 565, 479-489, 2017. [Google Scholar](#)

- Partono dan Minarni, Tri, "Pengaruh Disiplin Dn Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi", No. 13, 2015. [Google Scholar](#)
- Prasetyo, Eko P. dan Muliadi, Harry, "Pengaruh Disiplin Siswa Dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 2, 2018. [Google Scholar](#)
- Prasojo, Retmono Jazib, "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mta Pelajaran IPS", Jurnal Ekonomi, Vol. 2, 2014. [Google Scholar](#)
- Priyatno, Duwi, Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS, Jakarta: Media Kom, 2012. [Google Scholar](#)
- Qutb, Muhammad, Sistem Pendidikan Islam, Bandung: PT. Al Ma"arir, 1993. [Google Scholar](#)
- Rahman, Roy, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK 3 Yogyakarta", Jurnal Pendidikan Teknik Elektronika, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012. [Google Scholar](#)
- Saputro, Tego dan Pardiman, "Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 1, 2012.
- Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2001. [Google Scholar](#)
- Sarlito Wirawan S, Psikologi Umum, Jakarta, Rajawali Pers, 2012. [Google Scholar](#).
- Sarwono, Jonathan, Path Analysis, Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis, Untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi Menggunakan SPSS, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012. [Google Scholar](#)
- Slameto, Belajar dan Fakto-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta, Rieneka Cipta, 2013. [Google Scholar](#)
- Sudjana, Nana, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2011. [Google Scholar](#)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi: Mixed Methods, Bandung, Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, Jakarta, Alfabeta, 2016.
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, Jakarta, Bumi Aksara, 2003. [Google Scholar](#)

- Sukenada, I Wayan, dkk., “Kontribusi Motivasi Berprestasi, Iklim Keluarga, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Seni Budaya pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tabanan”, *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi Administrasi Pendidikan*, Vol. 4, 2013. [Google Scholar](#)
- Suliyanto, Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran, Bogor:PT. Ghalia Indonesia, 2015. [Google Scholar](#)
- Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers, 2011. [Google Scholar](#)
- Tan, Jane Heidyani, dkk., “Hubungan antara Dukungan orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Kelas IV Dan V Di SD Negeri Kawangkoan Kalawat”, *Ejournal Keperawatan*, Vol. 1, 2013. [Google Scholar](#)
- Toni, Kantun, dkk., “Determinasi Konsep Diri, Motivasi Berprestasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA SD seKecamatan Buleleng”, *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi Pendidikan Dasar* Vol. 3, 2013. [Google Scholar](#)
- Ulwan, Abdullah Nasih, Kaidah-kaidah Dasar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Uno Hamzah B., Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara, 2011. [Google Scholar](#)
- Walgito, Bimo, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Yogyakarta: Andi Offset, 2015.
- Winarsunu, Tulus, Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan, Malang: UPT UMM, 2017. [Google Scholar](#)
- Winkel, W.S., Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah, Jakarta: Grasindo, 2013. [Google Scholar](#)
- Winkel, Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, Jakarta: Gramedia, 2014. [Google Scholar](#)
- Yusuf, Syamsu, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, Bandung: Rosda Karya, 2015. [Google Scholar](#)
- Zainul, Asmawi & Noehi Nasoetion, Penilaian Hasil Belajar, Jakarta: Universitas Terbuka, 2013. [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Masmu'ah, Ibnu Hadjar (2022)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

